

## **PERAN GURU DALAM MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ULA AL FATAH BATAM**

Fiddiani Indah Puspita, Latifah Nur Azizah, Aisyah Mediana Putri, Marselina, Resi  
Angraini

<sup>1,2</sup> INSTITUT AGAMA ISLAM HIDAYATULLAH BATAM

<sup>1</sup> [fiddiani.indah@gmail.com](mailto:fiddiani.indah@gmail.com), <sup>2</sup> [aisyahmediana1607@gmail.com](mailto:aisyahmediana1607@gmail.com),

<sup>3</sup> [latifahazizah480@gmail.com](mailto:latifahazizah480@gmail.com), <sup>4</sup> [Marselinakina15@gmail.com](mailto:Marselinakina15@gmail.com),

<sup>5</sup> [Anggrainiresi@gmail.com](mailto:Anggrainiresi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Guidance and counseling is an important part of the educational process aimed at helping students develop optimally. This study aims to describe the role of teachers in managing guidance and counseling at Pondok Pesantren Salafiyah Ula Al Fatah Batam. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, participation, and documentation during the School Field Introduction (PLP) program. The results show that teachers have an important role in identifying student problems, providing guidance services, and creating a conducive learning environment. In addition, the application of Islamic values contributes to the development of student character, discipline, and independence. Therefore, collaboration between teachers is needed to support the success of guidance and counseling services.*

*Keywords: Teacher Role, Guidance and Counseling, Islamic Education*

### **ABSTRAK**

Bimbingan dan konseling merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam manajemen bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Al Fatah Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, partisipasi, dan dokumentasi selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengidentifikasi permasalahan siswa, memberikan layanan bimbingan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan bimbingan membantu pembentukan karakter, kedisiplinan, dan kemandirian siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Islam

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berkualitas, baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003).

Dalam proses pendidikan, tidak hanya aspek akademik yang menjadi perhatian, tetapi juga perkembangan kepribadian siswa. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapinya (Prayitno, 2004).

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling karena guru berinteraksi langsung dengan siswa setiap hari. Guru diharapkan mampu memahami kondisi siswa dan memberikan bantuan yang sesuai (Anonim, 2009).

Menurut Senjaya (2006), guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Selain itu, Syahril dan Ilyas (2009) menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi dalam membimbing siswa agar berkembang secara optimal.

Dalam lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Ula Al Fatah Batam, bimbingan tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pembentukan akhlak. Lingkungan pesantren yang religius menjadikan guru memiliki tanggung jawab besar dalam membina siswa.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti perbedaan karakter siswa dan keterbatasan tenaga konselor. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama seluruh pihak sekolah agar layanan bimbingan berjalan efektif (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2007).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai peran guru dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Al Fatah Batam.

Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara nyata terkait fenomena yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

- 1.observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas,
- 2.partisipasi dalam kegiatan bimbingan dan pendampingan peserta didik selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), serta
- 3.dokumentasi terhadap berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana guru berperan dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Selain itu, keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah memberikan pengalaman nyata dalam memahami proses interaksi antara guru dan peserta didik.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengidentifikasi berbagai bentuk kegiatan bimbingan dan konseling, peran guru dalam mendampingi siswa, serta pendekatan yang

digunakan dalam membina perkembangan peserta didik.

Dalam proses analisis, peneliti juga mengkaji bagaimana penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan bimbingan mampu mendukung perkembangan karakter siswa, baik dari aspek sosial, emosional, maupun spiritual.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Al Fatah Batam memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami proses bimbingan dan konseling secara komprehensif. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap peran guru, bentuk layanan, serta upaya pembentukan karakter santri. Berdasarkan hasil observasi dan partisipasi aktif, pembahasan hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Peran Guru dalam Bimbingan dan Konseling**

Guru di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Al Fatah memiliki peran sentral dalam proses pendidikan. Peran tersebut mencakup kemampuan mengidentifikasi masalah siswa, memberikan bimbingan yang tepat sasaran, serta membantu siswa

mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Prayitno (2004) yang menegaskan bahwa bimbingan pada dasarnya bertujuan untuk membantu individu agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

## 2. Bentuk Kegiatan Bimbingan

Implementasi bimbingan dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi dalam keseharian pesantren. Kegiatan ini meliputi:

- a. Pembiasaan nilai Islami:  
Menanamkan adab dan akhlak dalam setiap aktivitas.
- b. Pendekatan Personal:  
Melakukan dialog hati ke hati antara guru dan santri.
- c. Motivasi dan penguatan:  
Memberikan dorongan positif agar santri tetap semangat dalam belajar.

Menurut Syahril dan Ilyas (2009), guru bimbingan harus memiliki fleksibilitas untuk membimbing siswa dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademik maupun sosial-keagamaan.

## 3. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter

Dalam lingkungan pesantren, guru tidak hanya mengajar materi

pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai figur sentral dalam pembentukan karakter. Guru berperan aktif sebagai teladan (*uswah hasanah*), motivator bagi santri yang mengalami penurunan semangat, serta pembimbing dalam kedisiplinan. Senjaya (2006) menyatakan bahwa guru memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa melalui interaksi yang konsisten dan berkelanjutan.

## 4. Hambatan dan Solusi

Dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa hambatan seperti perbedaan karakter siswa yang sangat beragam serta tingkat kedisiplinan yang bervariasi. Sebagai solusi, pihak sekolah menerapkan pendekatan personal yang lebih intensif serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk menarik minat santri. Hal ini didukung oleh pernyataan Direktorat Tenaga Kependidikan (2007) yang menekankan bahwa kerja sama antar elemen pendidikan sangat krusial demi keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam manajemen bimbingan dan

konseling di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Al Fatah Batam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Sentral Guru: Guru memiliki peran yang sangat penting sebagai pendidik sekaligus pembimbing yang mampu mengidentifikasi permasalahan santri, memberikan layanan bimbingan yang tepat, serta membantu pengembangan potensi diri santri secara optimal.
2. Bentuk Layanan Terintegrasi: Pelaksanaan bimbingan dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dalam keseharian pesantren, meliputi pembiasaan nilai-nilai Islami (adab dan akhlak), pendekatan personal melalui dialog hati ke hati, serta pemberian motivasi dan penguatan positif kepada santri.
3. Pembentukan Karakter: Guru berfungsi sebagai figur sentral atau teladan (uswah hasanah) yang berperan aktif dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan kemandirian santri melalui interaksi yang

konsisten di lingkungan pesantren.

4. Hambatan dan Solusi: Meskipun terdapat hambatan berupa keragaman karakter dan tingkat kedisiplinan santri, hal ini dapat diatasi melalui pendekatan personal yang lebih intensif, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta kerja sama yang solid antar seluruh elemen di sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. (2009). Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Prayitno. (2004). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Senjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahril & Ilyas, M. (2009). Profesi Kependidikan. Padang: UNP Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.